

ABSTRACT

This research aims to analyze the readiness of Kasang Kebon Dalam Village in implementing Smart Village-based development, specifically in terms of information transparency. Village expansion is one of the strategies to improve the effectiveness of optimal public service. One aspect that can be applied in the development of expanded villages is the Smart Village concept, which focuses on utilizing technology, particularly in information transparency. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that the readiness of Kasang Kebon Dalam Village to implement Smart Village-based development is not optimal. Several challenges remain, such as limited access to certain information, the use of complex language in information dissemination, inefficiencies in administrative processes, and restricted village fund allocation. The research concludes that the implementation of the Smart Village concept in Kasang Kebon Dalam Village still requires various improvements, including decentralization, the development of digital infrastructure such as village websites/applications, the enhancement of digital literacy among residents, and the optimization of technology-based administrative services for village officials. By meeting the appropriate indicators, the implementation of the Smart Village concept in expanded villages can enhance open access information for the community.

Keywords: Village Expansion, Smart Village, Open Access Information

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk analisis kesiapan Desa Kasang Kebon Dalam dalam menerapkan pembangunan berbasis Smart Village, khususnya dalam keterbukaan informasi. Pemekaran desa merupakan salah satu cara dalam meningkatkan efektifitas pemberian layanan yang optimal kepada masyarakat. Salah satu aspek yang dapat diterapkan dalam pembangunan desa pemekaran dengan menggunakan basis Smart Village, yang berfokus pada pemanfaatan teknologi khususnya pada keterbukaan informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan bahwa bentuk kesiapan Desa Kasang Kebon Dalam untuk menerapkan pembangunan berbasis Smart Village belum cukup optimal. Ditemukan seperti akses beberapa informasi belum tersedia, penggunaan bahasa informasi yang belum disederhanakan, kurangnya efisiensi waktu dalam kepengurusan administrasi serta pengalokasian dana desa yang terbatas masih menjadi kendala utama. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Smart Village di Desa Kasang Kebon Dalam masih memerlukan berbagai perbaikan, seperti desentralisasi, pengembangan infrastruktur digital seperti website/aplikasi desa, peningkatan literasi digital bagi masyarakat, serta optimalisasi layanan administrasi berbasis teknologi untuk aparatur desa. Dengan pemenuhan indikator yang tepat, penerapan aspek Smart Village dapat diterapkan desa pemekaran untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada masyarakat

Kata kunci: *Desa Pemekaran, Smart Village, Keterbukaan Informasi.*